



Pengaruh Motivasi Karir , Motivasi Sosial, Motivasi Pengetahuan Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Brevet Pajak

Qoyum Muhammad Agung ¹ , Devi Astriani ² , Ihsan Nasihin ³

^{1,2,3} Universitas Buana Perjuangan Karawang

Received: 04 Januari 2024
Revised: 12 Januari 2024
Accepted: 17 Januari 2024

Abstract

This study aims to determine the interest of Buana Perjuangan University students in participating in the tax brevet program, this type of research is quantitative and is analyzed using the multiple linear regression method with sampling using the Random Sampling method from Buana Perjuangan University Accounting students who are taking or have taken Tax courses . The four variables studied are Career Motivation, Social Motivation, Knowledge Motivation and Economic Motivation and Student Interest in Joining the Tax Brevet Program. by using a questionnaire then carried out validity test, reliability test, classic assumption test, model accuracy test and hypothesis test to find out the research results. With the research method that has been done, the results show that career motivation, knowledge motivation have a significant effect, while social motivation and economic motivation have no effect on students' interest in participating in the tax brevet program.

Keywords: Tax Brevet, Social Motivation, Knowledge Motivation, Economic Motivation.

(*) Corresponding Author:

¹Ak19.qoyumagung@mhs.ubpkarawang.ac.id

How to Cite: Agung, Q. M., Astriani, D., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Motivasi Karir , Motivasi Sosial, Motivasi Pengetahuan Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Brevet Pajak. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10645773>.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan undang – undang perpajakan. Dengan adanya jasa konsultasi tersebut maka konsultan pajak harus mempunyai keahlian dalam bidang perpajakan, sedangkan keahlian itu tidak semuanya dimiliki seseorang tapi didapatkan melalui pelatihan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan undang – undang perpajakan. Dengan adanya jasa konsultasi tersebut maka konsultan. pajak harus mempunyai keahlian dalam bidang perpajakan, sedangkan keahlian itu tidak semuanya dimiliki seseorang tapi didapatkan melalui pelatihan. Hal ini menjadikan sebuah peluang bagi mahasiswa Akuntansi yang akan berkarir di bidang perpajakan salah satu nya menjadi konsultan pajak, dilihat dari data kurangnya profesi konsultan pajak di Indonesia, hal ini sesuai dengan data yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak melalui website SIKOP dimana daftar konsultan pajak sebesar 6.307 jiwa per Februari 2023 Hal ini tidak seimbang dengan total wajib pajak yang ada di Indonesia yaitu sebesar 45,4 juta jiwa.

Selain mengambil data konsultan pajak, sampel pra penelitian telah dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa dengan pertanyaan terkait minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak, hasil yang di dapatkan dari sample pra survey berdasarkan tabel di atas bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak tidak begitu signifikan, dilihat dari jumlah responden variabel (X) yaitu Minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak, terdapat mahasiswa yang tidak setuju dengan pernyataan mengenai variabel (X) yang berdampak terhadap minimnya minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. Hal ini dikarenakan kurang terariknya mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan yang menyebabkan minimnya minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

Dalam Motivasi Karir didapatkan hasil bahwa terdapat mahasiswa yang tidak setuju dengan karir yang akan di dapatkan setelah mengikuti brevet pajak, kurangnya kepercayaan mahasiswa terhadap karir yang akan di dapatkan setelah mengikuti brevet pajak menjadikan penyebab bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Hasil survey Motivasi Sosial menunjukkan hasil bahwa lebih banyak mahasiswa yang memilih tidak setuju mengenai penghargaan eksternal ataupun pengakuan dari rekan kerja jika sudah mengikuti brevet pajak, hal tersebut berdampak terhadap kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Hasil survey Motivasi Pengetahuan menunjukan bahwa masih terdapat terdapat mahasiswa yang memilih tidak setuju dengan pengetahuan yang akan di dapatkan setelah melaksanakan brevet pajak baik dari. Ketentuan umum ataupun peraturan perpajakan terkini, dampak akibat tidak setujunya mahasiswa terhadap pengetahuan yang akan di dapatkan setelah mengikuti brevet pajak menyebabkan kurangnya minat mahasiswa. Untuk mengikuti brevet pajak. Hasil survey Motivasi Ekonomi menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang tidak setuju bahwa dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan ekonomi seperti pekerjaan dengan gaji yang besar maupun tunjangan yang akan di berikan, dampak dari kurangnya kepercayaan mahasiswa dalam hal ekonomi menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak. Minat mahasiswa dan rencana karir yang jelas akan sangat membantu dalam pembuatan program sehingga materi perkuliahan dapat diberikan secara efektif kepada mahasiswa yang membutuhkan.(Lukita & Astriani, 2022)

Pelatihan brevet pajak adalah program pendidikan bagi calon konsultan pajak yang memiliki keinginan berkarir dalam dunia perpajakan. (Lestari et al., 2019) Seorang kuasa pajak yang menjadi tax accountant adalah seseorang yang minimal telah lulus brevet pajak A dan B, sedangkan tax consultant (konsultan pajak) adalah orang yang dalam lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa profesional kepada wajib pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Binekas & Larasari, 2022).

Pada penelitan yang dilakukan oleh (Binekas & Larasari, 2022)menunjukkan hasil bahwa motivasi kualitas dan persepsi berpengaruh signifikan sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak. Penelitan yang dilakukan oleh (Aniswatin et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa motivasi pengetahuan, motivasi karir dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan secara parsial dan

simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Hal tersebut yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak dengan variabel motivasi karir, motivasi social, motivasi pengetahuan dan motivasi ekonomi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2021) Pada penelitian, tersebut didapat hasil bahwa motivasi pengetahuan dan motivasi ekonomi berpengaruh positif dengan minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak, sedangkan motivasi karir dan sosial berpengaruh negatif dengan minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak. Hal tersebut yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak dengan menambah variabel sebagai pembeda, variabel independen yang semula motivasi kualitas kemudian diubah menjadi motivasi sosial. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai PENGARUH MOTIVASI KARIR, MOTIVASI SOSIAL, MOTIVASI PENGETAHUAN DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Buana Perjuangan Karawang).

LANDASAN TEORI

Teori Perilaku Terencana (*Planned Behaviour*)

Teori ini dikemukakan oleh Ajezen, 1991. Teori perilaku terencana terdiri dari sikap terhadap perilaku spesifik terhadap norma dan keyakinan subyektif yang memengaruhi kontrol terhadap segala tindakan individu. (Novianingdyah, 2022) *Theory Planned Behaviour* menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang (Sumarwan, 2015 : 187) dalam (Binekas & Larasari, 2022) merupakan sebuah sikap yang diyakini dalam melakukan suatu perilaku dapat memberikan hasil positif daripada melakukan suatu yang memberikan hasil negatif (Atika & Rahayu, 2022)

Pajak

Pengetahuan menurut KBBI berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan pajak digunakan oleh wajib pajak sebagai informasi pajak dalam melakukan tindakan pajak seperti menghitung, memperhitungkan, Pengetahuan menurut KBBI berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan pajak digunakan oleh wajib pajak sebagai informasi pajak dalam melakukan tindakan pajak seperti menghitung, memperhitungkan (Ginting et al., 2017).

Brevet Pajak

Brevet pajak merupakan salah satu program yang tujuannya bermaksud memberikan kepada mahasiswa sebagai pengetahuan, keterampilan pajak. Sertifikat yang didapat untuk yaitu orang yang menguasai pajak orang pribadi (sertifikat A), orang yang menguasai pajak badan (sertifikat B) dan orang yang menguasai perpajakan internasional (sertifikat C). Para sarjana akuntansi jika berkeinginan berkerja sebagai konsultan harus mempunyai sertifikat tersebut dan mengikuti USKP (Asep Suherman, n.d.)

Motivasi Karir

Karir merupakan persepsi yang mengukur keinginan seseorang yang muncul dari dalam diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan dirinya sendiri dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, maupun karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Binekas & Larasari, 2022) Motivasi karir dalam hal ini yaitu dengan menjadi pegawai pajak diharapkan apa yang menjadi impian seseorang untuk memiliki pekerjaan dan juga jabatan yang bagus dalam lingkungan pekerjaan dapat tercapai (Antas et al., 2022).

Motivasi Sosial

Sosial merupakan persepsi yang menjadikan keinginan seseorang menjadi dapat perhatian, baik dari keluarga maupun rekannya. Seorang individu tentu akan selalu berusaha agar dirinya dapat dipandang atau diakui oleh orang lain dalam sebuah lingkungan. Salah satu hal yang dapat ditunjukkannya yaitu dengan profesi yang dia miliki. Ketika profesi yang dimiliki tersebut memberikan dampak yang cukup positif dalam hidupnya seperti sandang, pangan, dan papan, tentunya secara otomatis dia menjadi orang yang terpandang dalam lingkungan hidupnya. (Antas et al., 2022)

Motivasi Pengetahuan

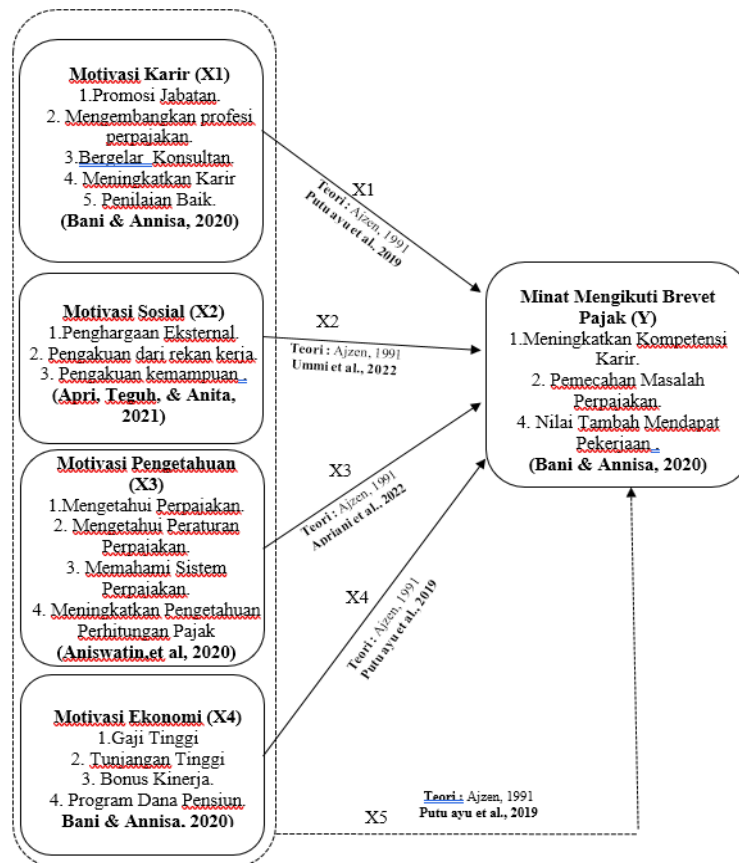
Motivasi pengetahuan perpajakan merupakan sebuah pendorong dalam diri manusia guna memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan dan keahlian terkait konsep ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, menghitung, mencatat, dan cara melaporkan pajak terutang. (Aniswatin et al., 2020)

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, karena hal tersebut dapat berperan dalam meningkatkan pendapatannya setelah mendapatkan gelar konsultan pajak. (Lestari et al., 2019) Motivasi ini dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan pendapatannya setelah mendapat sertifikat konsultan pajak. (Rahayu et al., 2021)

Minat Mengikuti Brevet Pajak

KBBI mengungkapkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran. Sedangkan dalam bahasa Inggris, minat disebut juga dengan “interest” atau “intention”. Menurut Janrosi dalam (Novianingdyah, 2022) minat merupakan hal yang sangat penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang. Minat dalam mengikuti brevet pajak merupakan rasa senang terhadap bidang perpajakan, sehingga menjadi sebuah perhatian lebih terhadap berkarir di bidang perpajakan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak.



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Theory Planned Behaviour menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Sehingga teori ini dapat diasumsikan dengan motivasi karir, dimana seseorang ingin meningkatkan kemampuan pribadinya karena diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (Rahayu et al., 2021). Motivasi karir akan membuat mahasiswa berminat untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak karena menginginkan jenjang karir yang lebih tinggi. Semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti program brevet pajak.

H1 : Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Pengaruh lingkungan sosial dikatakan sebagai norma subyektif sesuai dengan teori *Theory Planned Behaviour* (Atika & Rahayu, 2022) pada konstruk subjektif norm yang menjelaskan bahwa, perilaku atau tindakan individu dipengaruhi oleh keyakinan yang didapat dari pandangan orang-orang yang berpengaruh dalam

hidupnya (*significant others*). Hal ini berkaitan dengan motivasi sosial dimana motivasi sosial yaitu dorongan yang timbul dari seseorang untuk melakukan perbuatan yang bernilai sosial, mendapatkan pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang itu tinggal.

H2 : Motivasi Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Pengaruh Motivasi Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Menurut Hardaningsih dalam (Nugroho, 2019) pengetahuan perpajakan adalah suatu usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan dengan cara mengubah perilaku wajib pajak atau kelompok wajib pajak melalui pengajaran serta pelatihan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) tingkatan pendidikan yang dilalui oleh mahasiswa maka ilmu yang didapat akan semakin meningkat pula. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak. Dengan demikian, mendorong mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan, apabila bekerja dibidang perpajakan.

H3 : Motivasi Pengetahuanl Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Theory Planned Behaviour menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Sehingga teori ini dapat diasumsikan dengan motivasi ekonomi, motivasi ini dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan pendapatannya setelah mendapat sertifikat konsultan pajak. Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mecapai penghargaan finansial yang di inginkan (Binekas & Larasari, 2022).

H4 : Motivasi Ekonomi Perpajakan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Motivasi Pengetahuan, Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak

Theory Planned Behaviour menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Sehingga teori ini dapat diasumsikan kaitannya terhadap motivasi karir, motivasi sosial, motivasi pengetahuan dan motivasi ekonomi dimana seseorang ingin meningkatkan kemampuan pribadinya karena diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (Rahayu et al., 2021).

H5 : Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Motivasi Pengetahuan dan Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Megikuti Brevet Pajak.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data merupakan proses pengumpulan data yang kemudian ditafsirkan dengan teknik dan upaya bekerja melalui data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi kesatuan yang dapat diolah lebih lanjut, mengambil intisaryanya, mencari dan menemukan pola menjadi penting untuk dipelajari serta

menyimpulkan hal-hal apa saja yang dapat diinterpretasikan kepada pihak lain (Bogdan, 1982; Moleong, 2014) dalam (Lasmini et al., 2020).

Metode dalam penelitian kuantitatif dengan data yang diambil merupakan data primer. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2019-2021 dengan karakteristik mahasiswa yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Perpajakan Dasar dan atau mengikuti Seminar Perpajakan. Pengumpulan sample dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang merupakan tipe pemilihan sample dengan tujuan tertentu (Baharsyah et al., 2019). Sample dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen dan independen, maka pengolahan data dilakukan dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan Analisis Uji Asumsi Klasik seperti, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikorelitas, Uji Heteroskedastisitas. Pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu (Atmakusuma, 2021).

Model analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Mahasiswa
- X1 : Motivasi Karir
- X2 : Motivasi Sosial
- X3 : Motivasi Pengetahuan
- X4 : Motivasi Ekonomi
- A : Konstanta
- β 1,2,3,4 : Koefisien Regresi
- E : Error

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur memiliki tingkat validitas yang tinggi dan memiliki tingkat kesalahan yang kecil, sehingga data yang akan digunakan sudah memadai. (Puspitasari & Nasihin, 2022)

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variable	Item	Rhitung	Rtabel	Sig	Status	Alpha	Status
Motivasi Karir (X1)	X1.1	.878	0.195	.000	Valid	.922	Reliable
	X1.2	.840	0.195	.000	Valid		
	X1.3	.847	0.195	.000	Valid		
	X1.4	.925	0.195	.000	Valid		
	X1.5	.891	0.195	.000	Valid		
Motivasi Sosial (X2)	X2.1	.923	0.195	.000	Valid	.939	Reliable
	X2.2	.927	0.195	.000	Valid		
	X2.3	.944	0.195	.000	Valid		
	X2.4	.825	0.195	.000	Valid		

	X2.5	.860	0.195	.000	Valid		
Motivasi Pengetahuan (X3)	X3.1	.894	0.195	.000	Valid	.950	Reliable
	X3.2	.901	0.195	.000	Valid		
	X3.3	.915	0.195	.000	Valid		
	X3.4	.935	0.195	.000	Valid		
	X3.5	.922	0.195	.000	Valid		
Motivasi Ekonomi (X4)	X4.1	.929	0.195	.000	Valid	.958	Reliable
	X4.2	.959	0.195	.000	Valid		
	X4.3	.905	0.195	.000	Valid		
	X4.4	.946	0.195	.000	Valid		
	X4.5	.839	0.195	.000	Valid		
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	Y1.1	.725	0.195	.000	Valid	.814	Reliable
	Y1.2	.731	0.195	.000	Valid		
	Y1.3	.778	0.195	.000	Valid		
	Y1.4	.791	0.195	.000	Valid		
	Y1.5	.765	0.195	.000	Valid		

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari hasil uji validitas dengan 100 responden dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi p -value lebih kecil dari 0,05. , sehingga semua item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini (Valid). Nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 yang berarti semua item pernyataan dapat dipercaya (reliable).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80407022
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.040
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 Diperoleh nilai p-value (asymp.sig 2 tailed) 0,200 yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

Uji Multikoleritas

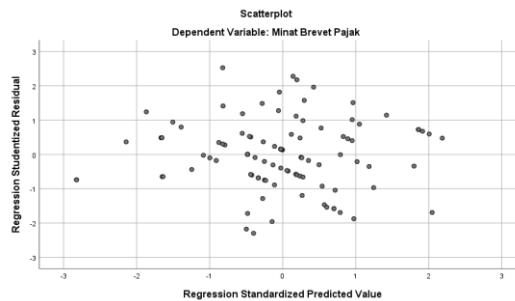
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Karir (X1)	.580	1.724
Motivasi Sosial (X2)	.428	2.335
Motivasi Pengetahuan (X3)	.597	1.675
Motivasi Ekonomi (X4)	.410	2.440

Tabel 3 : Hasil Uji Multikorelitas

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3, nilai VIF seluruh variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,01 yang berarti variabel independen dalam model regresi independen dari Multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa pola titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi ini.

Analisi Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.171	1.983		2.608	.011
	Motivasi Karir	.417	.106	.398	3.925	.000
	Motivasi Sosial	-.044	.120	-.043	-.367	.715
	Motivasi Pengetahuan	.393	.100	.392	3.924	.000
	Motivasi Ekonomi	-.025	.107	-.028	-.236	.814

Tabel 4 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan melalui model regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.171 + 0.417X_1 + -0.044X_2 + 0.393X_3 + -0.025X_4 + e$$

Uji t Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.171	1.983		2.608	.011
	Motivasi Karir	.417	.106	.398	3.925	.000
	Motivasi Sosial	-.044	.120	-.043	-.367	.715
	Motivasi Pengetahuan	.393	.100	.392	3.924	.000
	Motivasi Ekonomi	-.025	.107	-.028	-.236	.814

Tabel 4.1 : Hasil Uji t Parsial

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka jika hasil pengujian secara parsial <0.05 maka variabel (X) tersebut secara parsial berpengaruh terhadap variabel (Y) dan jika hasil pengujian secara parsial >0.05 maka variabel (X) tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel (Y)

Pengaruh variabel Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak . nilai t hitung untuk variabel Motivasi Karir sebesar 3.925 > 1.985 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka Variabel Motivasi Karir secara parsial berpengaruh Positif terhadap variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak. Pengaruh variabel Motivasi Sosial terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak. nilai t hitung untuk variabel Motivasi Sosial sebesar -367 < 1.985 dan nilai signifikan 0.715 > 0.05 maka variabel Motivasi Sosial secara parsial Tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak. Pengaruh variabel Motivasi Pengetahuan terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak. nilai t hitung untuk variabel Motivasi Pengetahuan sebesar 3.924 > 1.985 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka Variabel Motivasi Pengetahuan secara parsial berpengaruh Positif terhadap variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak. Pengaruh variabel Motivasi Ekonomi (X2) terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y).nilai t hitung untuk variabel Motivasi Ekonomi sebesar -236 < 1.984 dan nilai signifikan 0.814 > 0.05 maka variabel Motivasi Sosial (X2) secara parsial Tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak.

Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.028	4	62.007	18.282	.000 ^b
	Residual	322.212	95	3.392		
	Total	570.240	99			

Tabel 4.2 : Hasil Uji f Simultan

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18.282 dan nilai signifikan 0.000. maka nilai Fhitung $18.282 > 2.701$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. sehingga menunjukkan variabel Motivasi Karir (X1), Motivasi Sosial (X2), Motivasi Pengetahuan (X3), dan Motivasi Ekonomi (X4) Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y).

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.435	.411	1.842

Tabel 4.3 : Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0.660. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Motivasi Karir(X1), Motivasi Sosial (X2), dan Motivasi Pengetahuan (X3), dan Motivasi Ekonomi (X4) terhadap variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y). Nilai (R²)atau koefisien determinasi sebesar 0.435 atau 43%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi karier menjadi salah satu motivasi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, karena saat mengikuti brevet pajak tidak hanya ingin mudah dalam mendapatkan pekerjaan, tetapi juga bisa meningkatkan kesempatan promosi jabatan atau jenjang karier yang lebih tinggi dan mengembangkan profesi di bidang perpajakan serta sebelum mahasiswa memutuskan untuk mengikuti brevet pajak, mereka akan mempertimbangkan peluang karier di bidang perpajakan yang masih cukup besar.(Aniswatin et al., 2020). Motivasi Sosial menunjukan hasil tidak berpengaruh terhadap minat brevet pajak. Hal tersebut dimungkinkan faktor yang ada dalam diri mahasiswa tersebut tidak terdorong oleh motivasi sosial untuk mengikuti brevet pajak, baik dari penghargaan rekan kerja maupun keluarga disekitarnya melainkan faktor motivasi lain yang lebih diutamakan mahasiswa tersebut untuk mengikuti brevet pajak. Motivasi Pengetahuan menjadi factor positif mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan menjadi factor yang menjadikan minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak, karena tanpa pengetahuan tersebut maka mahasiswa tidak dapat mempertimbangkan karir berikutnya jika tidak mengikuti brevet pajak. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi bukan lah salah satu hal yang akan menjadi penunjang jika sudah mengikuti brevet pajak, baik dari penghasilan gaji yang akan didapatkan maupun tunjangan yang akan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka menunjukan hasil secara parsial bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak, Motivasi Sosial tidak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak, Motivasi Pengetahuan berpengaruh positif

terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak, Motivasi Ekonomi Tidak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa Motivasi Karir, Motivasi Sosial, dan Motivasi Pengetahuan, dan Motivasi Ekonomi secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak.

Penelitian berikutnya diharapkan bisa menggunakan sampel lebih banyak bukan hanya satu perguruan tinggi tapi beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi, agar bisa mendapatkan hasil yang optimal dan membandingkannya agar mendapatkan hasil lebih universal. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya lebih baik dilakukan bukan hanya melalui kuisioner tetapi dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden. Penambahan variabel dalam melakukan penelitian berikutnya sangat diperlukan agar mengetahui minat mahasiswa mengikuti brevet pajak berdasarkan variabel independent yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458%0A>
- Asep Suherman. (n.d.). *PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK TERHADAP MINAT BERPROFESI DIBIDANG PERPAJAKAN. 2007*, 1164–1175.
- Atika, U., & Rahayu, I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya terhadap Pemilihan Karir. *Conference on Economic and Business Innovation*, 35, 1832–1844.
- Atmakusuma, R. T. (2021). PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK (Studi. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Baharsyah, R., Nasihin, I., & Padjararan, U. (2019). *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance 2019 ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP. 4(02)*, 789–802.
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>
- Ginting, A. V. L., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal*

- Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1998–2006.
- Lasmini, L., Astriani, D., & Rachpriliani, A. (2020). Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Studi Kasus pada PT CAS). *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 116. <https://doi.org/10.35308/akbis.v4i2.3049>
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 1–18.
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, Accounting 2018*, 24. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/19%0A>
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.
- Puspitasari, M., & Nasihin, I. (2022). Preferensi dan Persepsi Publik terhadap Perbankan Syariah di Jawa Barat. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-2*, 402.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>